

PARTISIPASI PEREMPUAN MASIH MINIM DI PAPUA BARAT, OMBUDSMAN: HANYA DI FAKFAK YANG JADI WAKIL BUPATI

Jum'at, 30 September 2022 - Siltonus Disyan Paa

TRIBUNPAPUABARAT.COM, MANOKWARI - [Ombudsman](#) RI menilai implementasi kesetaraan gender di [Papua Barat](#) memerlukan dukungan multipihak.

Menurut Ombusman, peran dan partisipasi [kaum perempuan](#) pada seluruh sektor kehidupan masih sangat minim.

"Jadi tidak hanya [perempuan](#) saja yang mendorong, tapi laki-laki juga," ucap Kepala [Ombudsman](#) perwakilan [Papua Barat](#). Ia menjelaskan, persoalan kesetaraan gender dikonstruksi oleh sistem sosial, budaya, kultural, dan politik.

Sistem tersebut membagi peran dan posisi kaum pria lebih dominan dibandingkan perempuan.

Kondisi itu menimbulkan ketimpangan gender atau ketidakadilan bagi [kaum perempuan](#).

"Sampai hari ini, masih menjadi perjuangan [kaum perempuan](#)," kata [Musa Sombuk](#).

Ia mencontohkan, keterwakilan [perempuan](#) di parlemen sudah disyaratkan 30 persen, tapi penerapannya belum maksimal.

Kemudian, jumlah [perempuan](#) yang menjadi kepala daerah juga masih sangat minim.

"Di [Papua Barat](#) hanya di Kabupaten [Fakfak](#) (ada [perempuan](#)) yang jadi wakil bupati, tapi itu dari jalur independen," kata [Musa Sombuk](#).

Kaum perempuan, ucapnya, berjuang di dua level demi mencapai kesetaraan gender yaitu, konteks sosial budaya dan konteks kebijakan politik.

Belakangan, kebijakan politik telah memberikan ruang bagi [kaum perempuan](#) meskipun belum sesuai ekspektasi.

"Ada adopsi nilai-nilai baru, pergantian generasi, gerakan [perempuan](#) sehingga mulai perubahan," ucap [Musa Sombuk](#).

Menurut dia, sektor pendidikan menjadi kunci untuk meminimalisasi masalah kesetaraan gender.

Peningkatan kualitas dan kapasitas [perempuan](#) akan diperhitungkan dalam setiap lini kehidupan.

Dari sisi kebijakan, pemerintah perlu merumuskan regulasi guna memberikan ruang partisipasi yang maksimal bagi [perempuan](#).

"Negara harus beri perlindungan untuk [perempuan](#) dan anak," kata [Musa Sombuk](#). (*)